

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT. Xylo Indah Pratama, maka dapat dilihat bahwa hubungan harga jual produk sangat dipengaruhi oleh besarnya harga pokok produksi. Harga pokok produksi terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam mengelompokkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, PT. Xylo Indah Pratama kurang tepat melakukan pengelompokkan biaya produksi. Hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan mengelompokkan dan mengalokasikan biaya hanya berdasarkan jumlah unit produksi yang dihasilkan saja (*single cost pool*), sehingga seluruh biaya produksi tidak langsung berhubungan dengan jumlah tenaga kerja, jumlah jam mesin, dan sebagainya melainkan hanya berhubungan dengan jumlah unit produksi.
2. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan tidak mengklasifikasikan biaya-biaya yang tidak termasuk ke dalam biaya produksi, namun perusahaan menganggap semua biaya berhubungan dengan produksi yang dilakukan dengan berorientasi pada jumlah unit yang dihasilkan.
3. Dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan membebankan biaya seragam karyawan ke dalam biaya produksi. Hal ini tidak tepat karena dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya-biaya yang boleh dibebankan ke produk hanya biaya produksi saja.

4. Harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan terlalu tinggi dari harga pokok yang sesungguhnya sebesar Rp 15.005.149,40. Hal ini terjadi sebagai dampak dari pengelompokan biaya-biaya yang tidak tepat.

5.2 Saran

Setelah menganalisis kenyataan yang ada pada perusahaan dan membandingkannya dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah, maka berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi masukan yang berharga bagi perusahaan. Adapun saran-saran yang ingin dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis dan pengelompokan biaya-biaya secara lebih tepat. Dengan melakukan pengelompokan biaya yang tepat, maka perhitungan harga pokok produksi akan menjadi lebih tepat.
2. Perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam menyusun anggaran biaya produksi, karena biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produksi tidak boleh dimasukkan ke dalam biaya produksi perusahaan seperti biaya seragam karyawan yang dalam perhitungan harga pokok produksi, biaya tersebut dihitung menjadi harga pokok produksi.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan *multiple cost pool* dalam mengelompokkan biaya produksi yang dikeluarkan, karena dalam menghitung biaya produksi tidak langsung tidak semua biaya produksi tidak langsung memiliki *cost driver* yang sama. Dengan menggunakan pengalokasian *cost pool* dengan masing-masing *cost driver* yang sesuai, perhitungan biaya produksi tidak langsung dapat menjadi lebih tepat.

4. Manajemen perusahaan dapat meningkatkan keakuratan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* dengan *multiple cost pool*, karena dengan metode ini, perusahaan dapat menentukan harga jual yang akurat dan dapat membantu manajemen mengambil keputusan bagi perusahaan untuk menerima pesanan yang menguntungkan dan menolak pesanan yang merugikan dengan pertimbangan yang benar.